



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 234/HUMAS PMK/VIII/2023

Kunjungi SMPN 9 Mimika, Kemenko PMK Minta Tanamkan Sikap Rukun pada Murid

***Apresiasi Semangat SMPN 9 Mimika, Minta Kadisdik Penuhi Standar Pelayanan Dasar Sekolah**

KEMENKO PMK -- Dalam rangkaian kunjungan kerja di Kabupaten Mimika, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) mengunjungi SMPN 9 Mimika, Kampung Damai, Distrik Kwamki Narama, Kabupaten Mimika, Papua Tengah, pada Jumat (1/9/2023).

Kunjungan kerja dilakukan oleh jajaran Eselon I Kemenko PMK, yaitu Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Moderasi Beragama Warsito, Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kesejahteraan Sosial Nunung Nuryartono, Plt. Deputi Bidang Koordinasi Pemerataan Pembangunan Wilayah dan Penanggulangan Bencana Sorni Paskah Daeli, dan Staf Ahli Bidang Pembangunan Berkelanjutan Agus Suprpto.

Jajaran Kemenko PMK diterima dengan baik oleh Kepala Sekolah SMPN 9 Mimika, Martha Welma Benamen, para guru, dan juga para murid. Seperti sebelumnya, para pejabat Kemenko PMK disambut hangat oleh murid dengan Tarian Selamat Datang dan dikalungi noken dan topi khas.

Kunjungan kerja Kemenko PMK dilakukan untuk mengecek kegiatan belajar mengajar di SMPN 9 Mimika, mengecek sekolah dan sarana prasarana yang ada. SMPN 9 Mimika telah berdiri sejak tahun 2008. Sempat mengalami pasang surut dalam operasionalnya karena beberapa kali mengalami keadaan darurat dan terdampak konflik sosial, saat ini sekolah sudah berjalan dengan normal.

Saat ini, untuk SDM di sekolah terdiri dari 4 orang ASN terdiri dari guru dan kepala sekolah, PPPK 3 orang, tenaga honorer kabupaten 2 orang, honorer sekolah 4 orang, tenaga keamanan sekolah 1 orang. Untuk jumlah murid sekolah terdiri dari 17 murid kelas 7, 33 murid kelas 8, dan 56 murid kelas 9.

SMPN 9 Mimika memiliki ruang belajar sebanyak 3 ruangan, 1 ruang guru, 1 perpustakaan namun dalam keadaan rusak, dan 2 ruangan lain. Kepala Sekolah SMPN 9 Mimika menyampaikan aspirasi supaya sekolahnya mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah pusat dan daerah.

Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Moderasi Beragama Kemenko PMK Warsito mengapresiasi semangat dari, Kepala Sekolah SMPN 9 Mimika atas dedikasinya yang tulus bersama para guru tetap bersemangat melakukan proses belajar mengajar ditengah minimnya fasilitas.

"Saya sangat senang dan bangga atas semangat dari Ibu Kepala Sekolah yang memiliki semangat dan ketulusan dalam mendidik anak-anak di Kampung Damai ini meskipun dengan fasilitas yang minim," ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, Warsito meminta kepada Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Mimika yang mendampingi, agar melengkapi fasilitas layanan dasar sekolah, seperti perpustakaan, laboratorium komputer dan IPA/IPS, pembangunan fasilitas olahraga dan fasilitas lainnya.

"Hal ini perlu dilakukan untuk menjaga semangat belajar peserta didik dapat meraih mimpi mengejar cita-citanya," ujarnya.

Dengan latar belakang konflik antar suku yang cukup kental di Distrik Kwamki Narama, Deputi Warsito meminta supaya sekolah terus menanamkan sikap rukun pada setiap murid dengan berlandaskan penanaman Pancasila dan cinta tanah air. Hal ini untuk memutuskan rantai konflik yang bisa saja terulang di kemudian hari.

"Saya berpesan pada Ibu Kepala Sekolah dan para guru untuk menanamkan dan mengutamakan kerukunan kepada siswa-siswinya yang terdiri dari latar belakang suku yang berbeda. Juga terus tanamkan Pancasila dan semangat cinta tanah air pada seluruh siswa-siswi," ungkap Deputi Warsito.
(*)

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**